

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah ukuran dewan, proporsi komisaris independen, kepemilikan *blockholder*, dan kepemilikan pemerintah sebagai variabel Independen serta pengungkapan modal intelektual sebagai variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan tiga variabel kontrol yaitu *SIZE*, *ROA*, dan *LEV*.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan tahun 2017-2019 dengan total sampel sebanyak 132 sampel. Pengambilan sampel didasarkan pada metode purposive sampling yang mengikuti kriteria tertentu. Analisis regresi linear berganda adalah metode analisis yang digunakan di dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan dan kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Tetapi menemukan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Kata Kunci : pengungkapan modal intelektual, tata kelola perusahaan, ukuran dewan, proporsi komisaris independen, kepemilikan *blockholder*, kepemilikan pemerintah, *SIZE*, *LEV*, *ROA*